

RINGKASAN

Penelitian ini mengkaji persoalan mengenai pertumbuhan ekonomi regional di Provinsi Jawa Tengah dan membahas mengenai ketimpangan antardaerah serta menganalisis pengaruh modal manusia terhadap pertumbuhan ekonomi regional di Provinsi Jawa Tengah pada tahun 2009-2013.

Penelitian pola klasifikasi pusat pertumbuhan (*growth poles*) dilakukan guna mengetahui daerah pusat pertumbuhan di Provinsi Jawa Tengah sehingga mencapai pertumbuhan ekonomi dinamis dalam perekonomian dengan memperhatikan keterkaitan spasial antar wilayah menggunakan analisis *growth poles*, pengukuran ketimpangan daerah dilakukan guna mengetahui seberapa tinggi tingkat ketidakmerataan pembangunan daerah di wilayah Jawa Tengah dengan menggunakan alat analisis entropi Theil dan alat analisis indeks Williamson, dan pengaruh modal manusia bertujuan untuk mengetahui pengaruh modal manusia terhadap pertumbuhan ekonomi regional di Jawa Tengah dengan menggunakan analisis regresi panel, dimana variabel independennya adalah investasi pemerintah, rata-rata lama sekolah, angka harapan hidup dan tenaga kerja.

Hasil temuan dari penelitian ini meliputi: (i) Kota Magelang dan Kota Surakarta merupakan kutub pertumbuhan (*growth poles*) di Provinsi Jawa Tengah tahun 2009-2013, kutub pertumbuhan terfokus pada daerah timur Jawa Tengah dan masih terdapat 21 kabupaten/kota berada di pertumbuhan substandart; (ii) Ketimpangan yang diukur menggunakan indeks entropi Theil mengalami fluktuasi dan menunjukkan rata-rata nilai sebesar 0,07356. Sedangkan indeks Williamson mengalami peningkatan dan menunjukkan rata-rata nilai sebesar 0,10135; (iii) Rata-rata lama sekolah berpengaruh secara positif dan signifikan, namun angka harapan hidup berpengaruh secara positif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Selain itu, investasi pemerintah juga berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Sedangkan variabel jumlah tenaga kerja berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jawa Tengah tahun 2009-2013.

Kata Kunci: pertumbuhan ekonomi, pusat pertumbuhan, ketimpangan, modal manusia

SUMMARY

This research is a discussion in reviewing the issue of regional economic growth in Central Java and discuss the inter-regional imbalance and analyze the impact of human capital on regional economic growth in Central Java province in 2009-2013.

Pattern classification research of growth poles is conducted to find out the central area of growth in Central Java province so it can reach dynamic economic growth in the economy by noticing the inter-regional spatial linkages use analysis of growth poles, measuring inequality areas was conducted to determine how high the level of inequality of regional development in Central Java area by using analysis entropy Theil tools and index Williamson analysis tools, and the influence of human capital aims to find out the effect of human capital on economic growth in Central Java by using regression analysis panel, where the independent variable is the government investment, the average length of school, life expectancy, and labor.

The results of this research are: (i) Magelang and Surakarta municipality are growth poles in Central Java on 2009-2013, focused on regional growth poles east java and there are 21 districts/cities are in growth substandard; (ii) Inequality by the entropy Theil index have fluctuation and show the average is 0,07356. While Williamson index have enhancement and show the averages is 0,10135; (iii) The average length of school take positive and significant effect, however life expectancy have positive effect but not significant for economics growth. Moreover, government investment also have positive and significant effect for economics growth. While, labor variable have possitive and significant effect for economics growth in Central Java on 2009-2013.

The Keywords: economics growth, growth poles, inequality, human capital